

ABSTRAK

Strategi Manajemen Resiko Dalam Menyelesaikan Pembiayaan Bermasalah Kredit Pemilikan Rumah Layanan Syariah (KPRS) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Bank SulSelbar Cabang Bone)”.

VEGY SAFITRI

01175204

Skripsi ini membahas mengenai Strategi manajemen resiko dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah kredit pemilikan rumah layanan syariah (KPRS) pada masa pandemi covid-19 di Bank SulSelbar Cabang Bone. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen resiko pembiayaan bermasalah KPRS pada masa pandemi covid-19 dan penyelesaian untuk pembiayaan bermasalah KPRS dihadapi oleh pihak Bank SulSelbar pada masa pandemi covid-19. Masalah ini dilihat dengan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan Penelitian lapangan. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dari *staff* Bank SulSelbar Cabang Bone.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akibat dari pandemi covid-19 ini semua orang terkena dampak akibat penurunan laju perekonomian dan banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya akibat mata pencahariannya terpaksa dibekukan oleh keputusan pemerintah dengan mengeluarkan peraturan PPKM. Dalam membantu masyarakat yang terdampak, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan dimana keputusannya untuk menurunkan suku bunga semua jenis kredit di perbankan sehingga bank SulSelbar juga ikut dalam menurunkan suku bunga kreditnya yang tadinya 5% sekarang turun menjadi 4% perbulan dan 4,25% pertahun sehingga banyak masyarakat yang menginginkan kredit itu dan berlomba dalam mengajukan kredit pemilikan rumah di Bank SulSelbar Cabang bone dengan itu pihak bank harus membuat strategi manajemen resiko pembiayaan KPRS yang dilakukan Bank SulSelbar Cabang Bone meliputi identifikasi dan verifikasi yang sangat teliti sebagai awal proses dalam menyeleksi calon debitur yang pantas mendapatkan produk pembiayaan KPRS dimasa pandemi covid-19 ini dengan menggunakan metode analisis 5C. Adapun penyelesaian pembiayaan bermasalah KPRS di Bank SulSelbar Cabang Bone pada masa pandemi covid-19 adalah dengan melakukan prosedur penagihan secara berskala, restrukturisasi dan pemanjangan waktu, serta eksekusi jaminan dan adanya sistem pengalihan resiko kepada *developer* yang bertanggung jawab atas proyek yang mengalami kredit macet.

Kata kunci: manajemen resiko, pembiayaan, KPRS, Pandemi covid-19